

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah
Riyadlotut Thalabah
- b. Alamat Madrasah : Jl. Raya Sedan Km. 01
Sedan Kab. Rembang
- c. Desa / Kelurahan : Sidorejo
- d. Kecamatan : Sedan
- e. Kabupeten / Kota : Rembang
- f. NSM : 131 233 17 0001
- g. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- h. Tahun didirikan : 1980
- i. Tahun beroperasi : 1980
- j. Telpn : 081325067351¹

2. Visi Misi madrasah

Visi Madrasah :

- a. Beriman
- b. Berprestasi
- c. Berahlaqul Karimah

Misi Madrasah :

- a. Meningkatkan kualitas keimanan warga madrasah dengan berbagai kegiatan syi'ar agama
- b. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dengan berbagai kegiatan pelatihan, *workshop* dan MGMP
- c. Meningkatkan tingkat kelulusan peserta didik dalam program beasiswa masuk perguruan tinggi negeri melalui kegiatan bimbingan belajar
- d. Membangun budaya membaca warga madrasah melalui pemberdayaan perpustakaan berbasis IT, mading kelas dan mading madrasah

¹ Dikutip dari Dokumentasi MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

- e. Membangun budaya meneliti warga madrasah dengan berbagai kegiatan science center.
- f. Meningkatkan penguasaan IT warga madrasah sebagai media penguasaan informasi dan pusat sumber belajar
- g. Mengembangkan pola hidup islami dalam berpikir, berbusana, bertutur dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.²

3. Letak Geografis

MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang merupakan salah satu madrasah Aliyah swasta yang berlokasi di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, dari kantor Kecamatan Sedan ke timur ketika sudah sampai pertigaan Masjid Desa Sidorejo ke timur (jalur Kecamatan Sedan-Sarang) +- 250 M kiri jalan sebelum jembatan, Telpon 081325067351.

4. Sejarah Singkat MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang mulai dirintis pendiriannya pada hari Selasa legi tanggal 10 Juni 1980 jam 20.00 WIB di Ponpes As-syaidani Sedan Rembang. Dalam rapat bersama tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Sidorejo Sedan Rembang.

Adapun pimpinan sidang adalah Bapak KH. Abdul Munawir, M.A selaku tokoh agama di Desa Sidorejo dan KH Mawardi sebagai tokoh masyarakat kecamatan Sedan. Dalam acara tersebut menghasilkan keputusan :

- a. Segera mendirikan MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang guna menampung lulusan MTs

² Dikutip dari Dokumentasi MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

- Riyadlotut Thalabah khususnya dan MTs/SMP yang ada disekitarnya pada umumnya;
- b. Rencana mendirikan gedung diatas tanah yang disediakan oleh keluarga KH Munawir dan KH Mawardi sebagai tanah wakaf dari beliau;
 - c. MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang masuk pagi karena untuk siangnya digunakan Madrasah Diniyyah Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang;
 - d. Kepengurusan dibawah kepengurusan Yayasan Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.³

5. Struktur Organisasi MA Riyadlotut Thalabah

Penasihat	:	KH Abdul Rosyad
Mudir Am	:	KH Adib Munawwir
Kepala Madrasah	:	Drs. Anshori, M. Si
Waka Kurikulum	:	Susilo, S.Pd
Waka Kesiswaan	:	H. Ni'ammullah, S.PdI
Waka Humas	:	H. A.Kholid Suyono,SH. MH
Waka Sarpras	:	Moch. Faizin, SE. M.Si
BK	:	M. Farid Aziz, S.Psi ⁴

6. Data Personalia

1. Jumlah Guru keseluruhan : 53 Orang
 - Guru PNS : 4 Orang
 - Guru Tetap : 31 Orang
 - Guru tidak tetap : 18 Orang
2. Tata Usaha : 4 Orang
3. Penjaga : 2 Orang
4. Security : 1 Orang

7. Sarana Dan Prasarana

- a. Data Tanah dan Bangunan
 1. Status tanah : Milik Sendiri
 2. Surat kepemilikan tanah : Sertifikat
 3. Luas tanah : 8.340,75 m2

³ Dikutip dari Dokumentasi MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

⁴ Dikutip dari Dokumentasi MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

4. Status bangunan : Milik Sendiri
 5. Surat ijin bangunan : -
 6. Luas bangunan : 1.653 m²
 7. Luas Halaman : 6.687.75 m²
- b. Data Ruang
1. Ruang Kelas : Perkelas : (81 m²)
 - a. Kelas X : 9 Ruang : Kondisi Baik,
 - b. Kelas XI : 9 Ruang : Kondisi Baik
 - c. Kelas XII : 9 Ruang : Kondisi Baik
 - Jumlah : 26 Ruang
 2. Ruang Kantor : 1 Ruang : (28 m²)
 3. Ruang Kepala : 1 Ruang : (28 m²)
 4. Ruang BP/BK : 1 Ruang : (21 m²)
 5. Ruang Guru : 1 Ruang : (56 m²)
 6. Ruang Perpustakaan : 1 Ruang : (126 m²)
 7. Ruang Lab. Komputer : 1 Ruang : (63 m²)
 8. Ruang Lab. Multimedia : 1 Ruang : (63 m²)
 9. Ruang Lab. Bahasa : 1 Ruang : (63 m²)
 10. Ruang Lab. Ketrampilan : 1 Ruang : (63 m²)
 11. Ruang Lab. Sain : 1 Ruang : (84 m²)
 12. Musolla : 1 Ruang : (56 m²)⁵

8. Program Pengembangan

- a. Mengingat besarnya anemo masyarakat untuk belajar di MA Riyadlotut Thalabah maka prioritas utama saat ini adalah penambahan ruang kelas baru.
- b. Peningkatan profesionalisme guru dengan cara kerja sama dengan KKM dan KKS setempat untuk mengikuti MGMP setiap seminggu sekali serta menjalin kerja sama dengan Kemenag, Kemendiknas dan Pemkab

⁵ Dikutip dari Dokumentasi MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

- c. Pengembangan program prioritas adalah menanamkan kepada peserta didik untuk mampu menguasai Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta ketrampilan berbasis teknologi. Hal ini akan kita kembangkan diluar jam pelajaran.⁶

B. Hasil penelitian

1. Peran Kepala Madrasah MA Riyadlotut Thalabah

Setelah penulis menyajikan gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang peran kepala madrasah di MA Riyadlotut Thalabah. Kepala madrasah adalah pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan Islam. Kepala madrasah memiliki peran penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, tanpa adanya peran kepala madrasah maka suatu lembaga tidak akan berjalan sesuai visi dan misi madrasah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bahwa Madrasah sebagai lembaga organisasi pendidikan yang bernetabe Islam tentu tidak terlepas dari keberadaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas kemajuan organisasi. Sumber daya dalam lingkup madrasah yang dimaksud adalah guru dan tenaga kependidikan. Bagaimanapun canggihnya sarana dan prasarana madrasah tanpa ditunjang kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas, niscaya madrasah tidak akan maju dan berkembang sesuai tuntutan zaman. Peran saya sebagai pemimpin di MA Riyadlotut Thalabah selalu mengedepankan tugas guru dengan menciptakan iklim madrasah yang kondusif, membantu meningkatkan profesionalisme guru,

⁶ Dikutip dari Dokumentasi MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

menempatkan tugas guru sesuai bidang dan dorongan penuh kepada guru-guru untuk melaksanakan tugas.⁷

a. Menciptakan Iklim Madrasah yang Kondusif

Iklim yang kondusif di madrasah akan berpengaruh pada profesionalisme guru, diantaranya: pengelolaan ruang kantor guru, lingkungan sekitar dan fasilitas. Selain itu hubungan pribadi yang baik antara kepala madrasah, guru, peserta didik dan karyawan madrasah akan membuat suasana madrasah menyenangkan dan merupakan salah satu sumber semangat bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah keterkaitan menciptakan iklim madrasah yang kondusif, bahwa saya sebagai kepala madrasah selalu menciptakan suasana yang madrasah yang tenang, aman dan damai. Terciptanya iklim madrasah yang kondusif tentu butuh kerja sama yang erat dengan warga madrasah. Hal yang paling utama adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana meliputi ruang kantor bersih, nyaman, media elektronik dan fasilitas-fasilitas lain yang menunjang keprofesionalisme guru. Karena adanya sarana dan prasarana yang lengkap guru-guru menjadi betah sehingga selalu meningkatkan profesinya. Selain itu, saya mengajak warga madrasah untuk menghormati tata terbit yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama.⁸

Senada yang diutarakan kepala madrasah, guru BK mengutarakan bahwa

⁷ Hasil Wawancara dengan Anshori M.Si, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 20 Maret 2019.

⁸ Hasil Wawancara dengan Anshori M.Si, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 20 Maret 2019.

madrasah ini yang berdiri di lingkungan santri tentu akan membawa suasana yang lebih tenang dengan suasana alam yang asri. Kepala madrasah menciptakan iklim madrasah yang kondusif dengan cara selalu melengkapi kebutuhan guru, seperti halnya sarana dan prasana seperti ruang kantor guru, media yang dapat untuk menunjang kinerja guru dan kepala madrasah selalu mengajak warga madrasah agar selalu mentaati peraturan sebagai landasan hukum.⁹

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, bahwa suasana di sekitar lingkungan MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang terlihat kondusif dan nyaman, guru-guru yang melakukan aktivitasnya sebagai pengajar dan peserta didik yang duduk tenang di dalam kelas, tampak terlihat penghijauan yang mengelilingi madrasah sehingga guru dan peserta didik menjadi nyaman ketika dalam lingkungan madrasah dan tegaknya peraturan yang diterapkan kepala madrasah membuat guru dan peserta didik selalu mentaatinya.¹⁰

b. Membantu Meningkatkan Kualitas Guru

Untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, tentu dibutuhkan guru yang mumpuni secara keilmuan dan kreatif dalam mengajar. Guru dituntut untuk terus belajar dan memperbaharui ketrampilan atau keahlian mengajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bahwa dalam hal membantu meningkatkan kualitas guru saya selalu

⁹ Hasil Wawancara dengan Ayik S. Psi, Selaku Kepala BK MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 20 Maret 2019.

¹⁰ Hasil Observasi Di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 23 Maret 2019.

mengupayakan untuk memperkaya keilmuan dan ketrampilan guru yang dilakukan dengan berbagai cara, antara lain mengirim guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, penataran, diklat atau *workshop*, pelatihan diadakan di madrasah maupun diluar madrasah, mengadakan diskusi antar guru baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mengadakan rapat evaluasi setiap satu bulan sekali. Terkadang dalam rapat kepala madrasah mengundang seorang pengawas untuk memperbaharui keterampilan atau keahlian guru dalam mengajar.¹¹

Senada dengan yang diutarakan kepala madrasah, guru PAI menjelaskan bahwa kepala madrasah setiap ada undangan dari Kemenag maupun Dinas terkait kepala madrasah selalu mengirimkan guru untuk mewakili mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, *workshop*, ataupun kegiatan dalam madrasah dan kepala madrasah selalu mendorong kepada semua guru dan staff untuk selalu profesional dalam melaksanakan tugas.¹²

c. Menempatkan Tugas Guru Sesuai Bidang

Kepala madrasah memiliki peran untuk mengupayakan agar guru dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan baik. Penempatan pembagian tugas guru yang tepat merupakan suatu hal yang sangat penting. Seorang kepala madrasah sebagai pemimpin dilembaga pendidikan yang

¹¹ Hasil Wawancara dengan Anshori M.Si, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 23 Maret 2019.

¹² Hasil Wawancara dengan Minanurrohman S.Pd, Selaku Guru PAI MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 23 Maret 2019.

memiliki wewenang untuk memberikan tugas kepada guru-guru sebagai bawahannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang mengenai perannya sebagai kepala madrasah bahwa, saya selalu mengadakan rapat kerja di awal tahun ajaran baru yaitu dengan topik bahasan mengenai pembagian tugas mengajar dengan selalu mengutamakan guru yang sesuai bidang mata pelajaran sesuai kualifikasi dan kompetensi guru.¹³

Senada dengan kepala madrasah, guru PAI mengatakan bahwa kepala madrasah sudah melakukan penempatan tugas guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan. Untuk guru PAI kepala madrasah melakukan penempatan guru yang sesuai bidang pendidikannya yang sudah memenuhi kualifikasi sebagai guru dan kompetensi guru PAI. Beliau sangat faham betul bahwa penempatan yang sesuai akan memberikan dampak yang baik dalam hal peningkatan profesionalisme guru.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi penulis yang didapatkan dilapangan bahwa kepala madrasah telah memberikan tugas kepada guru-guru sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi.¹⁵

¹³ Hasil Wawancara dengan Anshori S.Pd, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 23 Maret 2019.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Zulfatus Sa'adah S.pd, Selaku Guru PAI MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Tanggal 23 Maret 2019

¹⁵ Hasil Observasi Penulis Di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 23 Maret 2019.

d. Mendorong Semua Guru untuk Melakukan Tugas

Kepala madrasah bekerja sama dengan guru-guru dalam menyusun dan menetapkan kurikulum, silabus dan RPP, kepala madrasah juga mendorong guru-guru untuk melaksanakan tugasnya secara profesional penuh dengan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa untuk memberikan semangat dan dorongan kepada guru-guru agar menjalankan tugasnya secara profesional. Beliau menerapkan sistem *reward* dan *Punishment* (pemberian hadiah dan hukuman), karena dengan adanya hadiah atau hukuman akan membuat semangat guru-guru untuk lebih meningkatkan profesionalismenya sebagai guru. Serta membuat guru lebih melakukan yang terbaik dalam mengajarnya. Bentuk-bentuk *Reward* yang saya berikan terhadap guru-guru adalah berupa pujian dan materi, bagi guru yang telah memenuhi syarat yaitu guru yang saya anggap profesional dalam melaksanakan tugas. Sedangkan bentuk-bentuk dari *punishment* yang saya terapkan sesuai keputusan bersama adalah berupa teguran hingga surat pemanggilan atau jenis hukuman lain sesuai dengan pelanggarannya, saya sebagai kepala madrasah tidak membeda-bedakan bagi siapa saja yang melanggar pasti akan diproses sesuai prosedur yang berlaku.¹⁶

Senada dengan pernyataan kepala madrasah tersebut di atas, hal ini juga dikuatkan oleh guru PAI bahwa kepala

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Anshori S.Pd, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

madrasah telah memberikan hadiah kepada guru yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan kepala madrasah karena menunjukkan prestasi dalam menjalankan tugasnya.¹⁷

Pernyataan di atas juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru PAI beliau menyampaikan bahwa, memang benar kepala madrasah telah menerapkan *Reward* dan *punishment* bagi guru-guru, hal ini bertujuan untuk mendorong guru-guru untuk melaksanakan tugasnya lebih baik, dan kepala sekolah juga memantau kedisiplinan guru dalam mengajar, sehingga bagi guru yang berprestasi diberikan imbalan antara lain dalam bentuk penghargaan, pujian dan dalam bentuk materi lainnya. Kalau untuk *punishment* kepala madrasah tidak membedakan bagi guru yang melanggar akan mendapat teguran secara umum.¹⁸

2. Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

Setelah penulis menyajikan tentang peran kepala madrasah di MA Riyadlotut Thalabah. Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Zulfatus Sa'adah S.pd, Selaku Guru PAI MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Tanggal 23 Maret 2019.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Farikhathul Maslakhah S.Pd, Selaku Guru PAI MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, beliau selalu berusaha meningkatkan profesionalisme guru PAI di lembaga yang dipimpinnya. Menurut beliau hal yang paling utama dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah menjalin hubungan kerjasama dengan guru, memberi contoh teladan yang baik, pembinaan kedisiplinan, memotivasi guru, rutin melakukan supervisi dan memberikan penghargaan.¹⁹

a. Menjalinkan Hubungan Kerjasama Dengan Guru PAI

Terbinanya hubungan kerjasama yang baik antara kepala madrasah dengan guru PAI, maka tujuan kepala madrasah akan tercapai dengan mudah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, dalam menjalin hubungan kerjasama dengan guru PAI, kepala madrasah menganggap guru-guru dan pegawai sebagai mitra kerja. Selain mempunyai prinsip rasa kekeluargaan juga tidak ada istilah atasan dan bawahan, yang ada adalah teman seperjuangan. Kepala madrasah ketika memberikan kritik dan saran kepala madrasah terkadang lewat bercanda agar guru tidak tersinggung.²⁰

Sedangkan hasil wawancara dengan guru PAI, hubungan kepala madrasah dengan guru-guru PAI sangat harmonis, beliau menganggap kami sebagai keluarganya sendiri. Secara non formal beliau bergabung kepada kami dan untuk menyampaikan berupa kritik dan saran terkadang lewat bercanda agar guru tidak merasa

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Anshori M.Si, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Anshori M.Si, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

tersinggung dan apabila ada permasalahan kami curhat, berbincang-bincang di ruangan kami para guru serta saling memberikan saran satu sama lain.²¹

b. Pemberian Contoh Teladan Yang Baik

Esensi seorang pemimpin adalah kemampuannya dalam mempengaruhi orang lain. Prasyarat utama mempengaruhi adalah memberikan keteladanan yang baik. Keteladanan ini meliputi semua bidang, seperti kedisiplinan beribadah, kedisiplinan masuk madrasah, pengembangan ilmu dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang lebih mengutamakan memberi contoh langsung daripada hanya sekedar menyuruh atau memberitahu. Contoh ketika adzan dhuhur berkumandang kepala madrasah bergegas pergi ke musholla kemudian berjama'ah dengan peserta didik, dan setiap pagi kepala madrasah selalu datang tepat waktu kemudian mengunjungi kelas-kelas untuk mengawasi apabila peserta didik atau guru yang telat.²²

Menurut kepala madrasah, secara tidak langsung semua itu menjadi suri tauladan yang baik kepada teman-teman guru yang lain, hal itu juga dapat menjadi teguran non-verbal bagi oknum guru yang kurang disiplin, dengan sendirinya oknum guru yang kurang disiplin tersebut akan berubah. Kepala madrasah sebagai tolak ukur kedisiplinan harus memberikan contoh yang baik dan ini sudah termasuk salah satu pembinaan kedisiplinan oleh kepala madrasah.

²¹ Hasil Wawancara dengan Niamullah S.Pd, Selaku Guru MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

²² Hasil Observasi Di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI menyebutkan bahwa suri tauladan yang diberikan oleh kepala madrasah kepada para guru sudah baik. Setiap pagi kepala madrasah tidak pernah datang terlambat ke madrasah bahkan datangnya lebih awal daripada guru-guru lain dan pulanginya paling akhir, kepala madrasah juga selalu mengajar tepat waktu jika sudah masuk jadwalnya mengajar.²³

c. Pemberian Motivasi

Setiap guru memiliki karakteristik khusus, yang satu sama lain berbeda. Hal tersebut memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan profesionalismenya. Perbedaan guru tidak hanya dalam bentuk fisiknya, tetapi juga psikisnya, misalnya motivasi. Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu.

Dalam hal ini kepala madrasah membagi motivasi menjadi dua jenis yang kedua-duanya harus diberikan kepada guru yaitu motivasi langsung dan motivasi tidak langsung. Motivasi langsung adalah motivasi yang diberikan kepala madrasah secara langsung kepada para guru PAI baik berupa materi maupun non-materi, seperti misalnya bisyaroh, tunjangan-tunjangan, penghargaan, dan tutur kata yang disampaikan saat rapat maupun saat upacara hari senin dengan mengutip ayat-ayat al-Qur'an, hadist dan tarikh. Sedangkan motivasi tidak langsung adalah motivasi yang diberikan secara tidak langsung padahal tujuannya untuk memotivasi para guru, seperti misalnya menciptakan lingkungan kerja

²³ Hasil Wawancara dengan Juwaini S.Pd, selaku guru PAI MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

yang kondusif, harmonis, bersih dan menyenangkan.²⁴

Mengenai motivasi tersebut, hasil wawancara dengan guru PAI, kepala madrasah selalu memotivasi setiap guru apabila ada yang merasakan jenuh atau kesusahan. Mengenai gaji tunjangan sebagian besar guru sudah mendapatkan tunjangan sesuai ketentuan yang berlaku. Guru-guru merasa senang dengan terciptanya hubungan baik dan tercukupinya fasilitas belajar yang diperlukan.²⁵

Berdasarkan hasil observasi bahwa, kepala madrasah selalu memberi motivasi kepada guru-guru dengan cara melalui pujian-pujian ketika pada saat apel pagi dan pada jam istirahat kepala madrasah selalu mendatangi kantor guru, agar guru semangat dalam menjalankan sebagai profesi keguruan.²⁶

d. Rutin Melakukan Supervisi

Rutin melakukan supervisi tujuannya adalah untuk menggerakkan roda organisasi sesuai program dan sasaran yang ditetapkan. Salah satu sasaran utamanya adalah meningkatkan profesionalitas guru PAI dalam mengajar, menguasai materi yang disampaikan, mempraktikkan variasi metodologi pengajaran yang menyenangkan, menguasai kelas, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

²⁴ Hasil Wawancara dengan Anshori S.Pd, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Jazilatul Iffah S.Pd, Selaku Guru MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

²⁶ Hasil Observasi Di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

bahwa, dalam pengawasan terhadap guru PAI saya selalu rutin untuk melakukan supervisi. Pertama, supervisi langsung. Kedua, supervisi tidak langsung. Pelaksanaan supervisi langsung, secara langsung saya melakukan kunjungan kelas disaat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman guru-guru yang disampaikan kepada peserta didik. Pelaksanaan supervisi tidak langsung, saya hanya mengawasi dari depan kelas secara tidak sengaja sehingga guru tidak mengetahui kehadiran saya dan tidak mengganggu aktivitas kegiatan belajar mengajar.²⁷

Sesuai dengan penjelasan kepala madrasah, guru PAI mengutarakan, bahwa kepala madrasah selalu melakukan kunjungan kelas untuk mengetahui suasana kegiatan belajar mengajar berlangsung, bahkan pada saat kepala madrasah berkunjung dikelas yang saya ajar beliau selalu mengingatkan untuk selalu menciptakan suasana belajar yang bersih, nyaman dan tenang.²⁸

e. Membina Kedisiplinan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang terkait pembinaan kedisiplinan, bahwa kepala madrasah mempunyai peraturan untuk mendukung upayanya dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. Ada beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh guru terkait

²⁷ Hasil Wawancara dengan Anshori M.Si, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 30 Maret 2019.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Thaib Subkhan S.Pd, Selaku Guru MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 27 Maret 2019.

dengan pembinaan kedisiplinan, diantaranya datang tepat waktu, mengisi daftar hadir guru, mengisi jurnal saat mengajar, wajib membuat RPP sebelum mengajar, keluar masuk madrasah harus izin guru piket atau waka kurikulum, serta berpakaian rapi dan seragam.²⁹

Informasi penulis yang didapatkan dari waka kurikulum, beliau mengutarakan adanya peraturan-peraturan tersebut demi kebaikan madrasah, peraturan dibuat untuk ditaati untuk semua warga madrasah. Beliau menjalankan tugas sesuai dengan tugasnya sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum, diantaranya yaitu keliling madrasah untuk memastikan semua kelas dalam keadaan tidak kosong, jika didapati ada kelas yang kosong beliau segera menghubungi guru yang mendapatkan jadwal mengajar di kelas tersebut agar segera mengajar. Beliau juga yang membagi jadwal guru piket yang salah satu tugasnya yaitu menjaga supaya guru atau peserta didik yang keluar masuk madrasah dapat terkontrol dengan baik.³⁰

f. Pemberian Penghargaan (*reward*)

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan guru dirangsang untuk meningkatkan ke profesionalismenya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Setiap orang pasti memerlukan guru untuk menuntun hidupnya agar menjadi orang

²⁹ Hasil Wawancara dengan Anshori M.Si, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 30 Maret 2019.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Susilo S.Pd, Selaku Waka Kurikulum MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 30 Maret 2019.

cerdas, orang bijak, orang beriman dan bertakwa serta menjadi orang sukses. Dengan alasan itu guru merupakan orang panutan dan perlu mendapatkan penghargaan. Penghargaan pertama yang sedang diberikan oleh pemerintah adalah program sertifikasi. Program ini menunjukkan bahwa guru adalah profesi yang diakui sehingga kesejahteraan menjadi meningkat dan kehidupan layak bisa diraih. Guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah secara keseluruhan sudah mendapatkan program sertifikasi. Penghargaan kedua adalah peringkat terbaik. Untuk guru yang mendapatkan guru peringkat terbaik yaitu guru yang memenuhi kriteria yang sudah saya tetapkan, bahwa sesuai hasil supervisi yang saya lakukan terhadap guru-guru PAI bahwa guru yang mendapatkan *reward* adalah guru yang disiplin dalam hal apapun keterkaitan dengan kegiatan madrasah, guru yang senantiasa bersabar dalam menghadapi peserta didik ketika dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penguasaan materi, metode, bahasa yang mudah dipahami peserta didik dan strategi pengajaran.³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, bahwa kepala madrasah mempunyai program penghargaan kepada guru yang telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi guru PAI dengan melalui program pemerintah yaitu sertifikasi guru, untuk guru PAI MA Riyadlotut Thalabah rata-rata sudah mendapatkan tunjangan sertifikasi. 32

Senada dengan perkataan guru PAI bahwa untuk mengenai reward yang diberikan kepala

³¹ Hasil Wawancara dengan Anshori M.Si, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 02 April 2019.

³² Hasil Wawancara dengan Zulfatus Sa'adah S.Pd, Selaku Guru MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 06 April 2019.

madrasah memang benar ada, karena saya sendiri mendapatkan reward dari beliau berupa pujian dan materi, bagi saya bukan seberapa materi yang diberikan akan tetapi sebuah kehormatan kepala madrasah kepada saya yang telah memberikan amanat sebagai guru yang benar-benar melaksanakan tugas secara profesional.³³

3. Faktor penghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI

Faktor penghambat dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah faktor kehidupan pribadi guru, kepala madrasah tidak dapat atau terbatas dalam menjangkau hal-hal yang bersifat pribadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, beliau mengungkapkan setiap pekerjaan yang dilaksanakan tidak terlepas dari yang namanya kendala ataupun hambatan, termasuk dalam menjalankan keprofesionalisme seorang guru, faktor penghambat dari semua upaya yang saya terapkan dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah komitmen guru yang kurang baik. Terkait komitmen guru yang kurang baik ini dikarenakan kehidupan pribadi guru yang terkadang mengganggu stabilitas kinerjanya. Hal inilah yang tidak bisa saya jangkau karena tentang kepribadian, Seperti halnya masalah kesehatan, masalah keluarga, atau masalah-masalah lain yang mengganggu kepribadian guru.³⁴

Terbatasnya kepala madrasah dalam mengetahui atau mengatasi hal semacam ini tentu menghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Akan tetapi kepala madrasah melalui motivasi dan memberikan contoh senantiasa

³³ Hasil Wawancara dengan Farikhatul Maslakhah S.Pd, Selaku Guru MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 06 April 2019.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Anshori M. Si, Selaku Kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 06 April 2019.

mengajak bersama-sama para guru PAI untuk tetap profesional apapun, dimanapun dan bagaimanapun keadaannya.

C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. Untuk lebih jelasnya tentang peran kepala madrasah MA Riyadlotut Thalabah, upaya-upaya kepala MA Riyadlotut Thalabah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dan hambatan dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI tersebut penulis akan memberikan analisis sebagai berikut.

1. Peran Kepala Madrasah Riyadlotut Thalabah

Madrasah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan merupakan sarana melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Madrasah bukan hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul antar guru dan peserta didik, melainkan suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis³⁵.

Kepala madrasah merupakan personel madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh atas kegiatan-kegiatan madrasah. Kepala madrasah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan

³⁵ Syaiful Sagala, *Managemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 70.

mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.³⁶

Salah satu tanggung jawab penting kepala madrasah adalah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya dalam lingkup madrasah yang dimaksud adalah guru dan tenaga kependidikan. Bagaimanapun canggihnya sarana dan prasarana madrasah tanpa ditunjang kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin di MA Riyadlotut Thalabah selalu mengedepankan tugas guru dengan menciptakan iklim madrasah yang kondusif, membantu meningkatkan profesionalisme guru, menempatkan tugas guru sesuai bidang dan dorongan penuh kepada guru-guru untuk melaksanakan tugas.

a. Menciptakan Iklim Madrasah Yang Kondusif

Peran kepala madrasah dalam menciptakan iklim madrasah yang kondusif, Hal yang paling utama yang dilakukan kepala madrasah adalah dengan cara melengkapi sarana dan prasarana meliputi ruang kantor yang nyaman, media elektronik, fasilitas-fasilitas lain yang menunjang keprofesionalisme guru. Karena adanya sarana dan prasarana yang lengkap guru-guru menjadi betah sehingga selalu meningkatkan profesinya. Selain itu, kepala madrasah mengajak semua warga madrasah untuk menghormati tata terbit yang sudah ditetapkan dan di sepakati bersama, bahwa tegaknya peraturan sebagai landasan hukum tentu akan membuat iklim madrasah yang kondusif.

Menurut kepala madrasah dengan menciptakan iklim madrasah yang kondusif melalui melengkapi sarana dan prasarana

³⁶ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998, 80.

seperti ruang kantor yang bersih dengan tatanan meja yang rapi, dilengkapi *Free Wifi*, adanya *Free Wifi* sehingga dapat memudahkan guru untuk mencari bahan media ajar. Hal yang terpenting mengajak semua warga madrasah untuk selalu mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan bersama dan hukum bagi pelanggar tidak membedakan bagi siapa saja yang melanggar akan diproses sesuai aturan yang telah diterapkan.

b. Membantu Meningkatkan Profesionalisme Guru

Sedangkan terkait dengan menambah keilmuan dan keterampilan guru kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan rembang mengupayakan beberapa cara, antara lain mengirim guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, penataran, diklat atau workshop, pelatihan diadakan di madrasah maupun diluar madrasah, mengadakan diskusi antar guru baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mengadakan rapat evaluasi setiap satu bulan sekali. Terkadang dalam rapat kepala madrasah mengundang seorang pengawas untuk memperbaharui keterampilan atau keahlian guru dalam mengajar.

Menurut pandangan penulis kepala madrasah telah mencoba untuk memperkaya keilmuan dan keterampilan mengajar guru MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menyenangkan sebab perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang begitu cepat juga harus diimbangi dengan kualitas manusia yang mumpuni. Namun demikian kepala madrasah juga harus mempertimbangkan apakah kegiatan yang akan diikuti oleh guru dapat menunjang kemampuan guru dalam proses belajar mengajar atau tidak. Selain dari upaya-upaya

tersebut, para guru juga dituntut untuk senantiasa belajar sendiri dimanapun dan kapanpun serta terus meningkatkan kemampuan mengajarnya.

c. Menempatkan Tugas Guru Sesuai Bidang

Berkaitan dengan penempatan tugas guru sesuai bidang, kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang mempunyai strategi dengan menempatkan guru sesuai bidang yang berdasarkan kualifikasi dan kompetensi guru. Pada awal tahun pelajaran baru kepala madrasah mengadakan rapat kerja yaitu dengan topik bahasan mengenai pembagian tugas mengajar. Dalam pengangkatan guru kepala madrasah mengutamakan kebutuhan mata pelajaran dengan melakukan pengangkatan guru yang sesuai bidang atau latar belakang pendidikannya. Pada Dengan demikian guru yang sesuai bidang atau latar belakang sehingga dapat bersikap profesional dalam mengemban tugas profesi keguruan.

Berdasarkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.³⁷ Kualifikasi berarti pendidikan khusus untuk memperoleh keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu atas menduduki jabatan tertentu³⁸.

Menurut analisis penulis bahwa kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang dalam menempatkan tugas guru sesuai bidang

³⁷ Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru Dan Dosen.

³⁸ Kunandar, Guru Profesional, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 46.

sangat tepat, dalam pengangkatan sebagai guru di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang kepala madrasah selalu mengutamakan kebutuhan mata pelajaran dan menempatkan guru sesuai kualifikasi dan kompetensi guru.

d. Dorongan Penuh Kepada Guru Untuk Melaksanakan Tugas

Peran kepala madrasah MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang sangat mempengaruhi untuk mendorong guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang emberikan semangat dan dorongan kepada guru-guru agar menjalankan tugasnya secara professional, dengan cara menerapkan sistem reward dan Punishment (pemberian hadiah dan hukuman), karena dengan adanya hadiah atau hukuman akan membuat semangat guru-guru untuk lebih meningkatkan profesionalismenya sebagai guru. Serta membuat guru lebih melakukan yang terbaik dalam mengajarnya. Bentuk-bentuk Reward yang diberikan terhadap guru-guru adalah berupa pujian dan materi, bagi guru yang telah memenuhi syarat yaitu guru yang dianggap berprofesional dalam melaksanakan tugas.

Bentuk-bentuk dari punishment yang diterapkan kepala madrasah adalah berupa teguran hingga surat pemanggilan atau jenis hukuman lain sesuai dengan pelanggarannya, kepala madrasah tidak membedakan bagi siapa saja yang melanggar pasti akan diproses sesuai prosedur yang berlaku.

2. Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di ma riyadlotut thalabah sedan rembang

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan, salah

satunya adalah kepala madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah diharapkan mampu mengarah pada pencapaian tujuan dan hasil yang memadai. Berbicara mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI tidak terlepas dari tugas, peran dan tanggung jawab kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya, upaya yang dimaksud adalah segala bentuk usaha atau ikhtiar yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan hasil atau prestasi kerja guru.

Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dilakukan dengan cara menjalin hubungan kerjasama dengan guru PAI, pemberian contoh teladan yang baik, pemberian motivasi, rutin melakukan supervisi, pembinaan kedisiplinan dan pemberian penghargaan (*rewards*).

a. Menjalinkan Hubungan Kerjasama Dengan Guru PAI

Menjalinkan hubungan kerjasama dengan guru PAI, upaya yang diterapkan kepala madrasah sudah berjalan dengan baik. Kepala madrasah menganggap bahwa tidak ada istilah atasan atau bawahan yang ada mitra kerja, hal ini memudahkan guru-guru PAI untuk berkomunikasi dengan kepala madrasah. Anggapan kepala madrasah terhadap guru PAI sebagai mitra kerja juga membuat guru semakin nyaman berinteraksi dengan kepala madrasah. Dalam memberi kritik atau saran dengan cara guyonan supaya guru tidak tersinggung, menyelesaikan masalah secara bersama-sama dan saling memberi masukan satu sama lain, sangat mengapresiasi guru yang memberi masukan untuk kebaikan madrasah.

Menurut analisis penulis hubungan antara kepala madrasah dengan guru sangat harmonis. Hal ini menjadi sangat penting mengingat hubungan kerjasama yang baik antara kepala madrasah dengan guru sangat

berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Selain dari pada itu, Terbinanya hubungan kerjasama yang baik antara kepala madrasah dengan guru, maka upaya yang lain dapat dicapai dengan mudah seperti pemberian contoh, pemberian motivasi, menambah khazanah keilmuan dan keterampilan guru, menambah sarana prasarana sesuai kebutuhan guru dan sebagainya. Sebaliknya, jika hubungan antara kepala madrasah dengan guru sudah tidak harmonis maka upaya yang lain kemungkinan besar juga akan terkendala.

b. Memberi Contoh Teladan Yang Baik

Sudah seharusnya seorang pemimpin disuatu lembaga memiliki sifat yang baik sehingga dapat memberikan contoh teladan yang baik. Tanpa terkecuali kepala madrasah yang menjadi pimpinan para guru disuatu lembaga pendidikan. Semua itu dilakukan guna menimbulkan rasa saling menghargai, menghormati dan tidak saling mencurigai satu sama lain. Terkait hal ini kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang memberi contoh langsung seperti selalu ikut sholat dzuhur berjamaah dengan datang ke musholla lebih awal, selalu datang tepat waktu kemudian mengunjungi kelas-kelas untuk mengawasi apabila peserta didik atau guru yang telat dan pulanginya paling terakhir, selalu mengajar tepat waktu jika sudah masuk jadwalnya mengajar. Secara tidak langsung semua itu menjadi suri tauladan yang baik kepada guru yang lain, hal itu juga dapat menjadi teguran non-verbal bagi oknum guru yang kurang disiplin, dengan sendirinya oknum guru yang kurang disiplin tersebut akan berubah.

Menurut pandangan penulis untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI dalam segala aspek seorang kepala madrasah harus

memberikan contoh yang baik bagi guru, seperti disiplin dalam menjalankan tugas, disiplin dalam mengatur waktu, sopan dalam berpakaian, dan sebagainya. Karena segala sesuatu harus dimulai dari dirinya sendiri dan kepala madrasah sebagai pimpinan madrasah tentu menjadi tolak ukurnya. Contoh teladan yang baik dari seorang pemimpin untuk bawahannya sangat baik dibandingkan dengan perintah tanpa contoh karena keteladanan seseorang terlihat dari apa yang dilakukan oleh seseorang dan bukan apa yang dikatakannya.

c. Pemberian Motivasi

Memberikan motivasi, setiap manusia yang masih hidup pasti membutuhkan motivasi apalagi seorang guru yang ikhlas mengabdikan untuk mencerdaskan anak bangsa. Kepala madrasah membagi motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi langsung dan motivasi tidak langsung. Motivasi langsung adalah motivasi yang diberikan kepala madrasah secara langsung kepada para guru PAI baik berupa materi maupun non-materi, seperti misalnya bisyaroh, tunjangan-tunjangan, penghargaan, dan tutur kata yang disampaikan saat rapat maupun saat upacara hari senin dengan mengutip ayat-ayat al-Qur'an, Hadist dan Tarikh. Sedangkan motivasi tidak langsung adalah motivasi yang diberikan secara tidak langsung padahal tujuannya untuk memotivasi para guru, seperti misalnya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, bersih, menyenangkan dan sebagainya.

Teori Maslow membagi kebutuhan manusia kedalam lima kategori yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan nyaman,

kebutuhan kasih sayang, kebutuhan akan rasa harga diri, kebutuhan akan aktualisasi diri.³⁹

Dari pernyataan diatas, dapat penulis interpretasikan bahwa kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang selalu mencoba meningkatkan profesionalisme guru PAI dengan cara memahami dan memenuhi kebutuhan guru, motivasi atau dorongan terhadap guru memang seharusnya didasari dengan apa yang dibutuhkan guru. Adanya motivasi sehingga ada dorongan dalam diri guru untuk melaksanakan tugas-tugasnya lebih profesional.

d. Rutin Melakukan Supervisi

Rutin melakukan supervisi tujuannya adalah untuk menggerakkan roda organisasi sesuai program dan sasaran yang ditetapkan. Salah satu sasaran utamanya adalah meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar, menguasai materi yang disampaikan, mempraktikkan variasi metodologi pengajaran yang menyenangkan, menguasai kelas, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi peserta didik.⁴⁰

Melaksanakan tugas dan peran sebagai kepala madrasah selalu rutin dalam melakukan supervisi untuk pengawasan terhadap guru-guru PAI. Dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah membagi dua, yang pertama, supervisi langsung. Kedua, supervisi tidak langsung. Pelaksanaan supervisi langsung, secara langsung kepala madrasah melakukan kunjungan kelas disaat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tujuannya untuk

³⁹ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), 145

⁴⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesiona*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), 244.

mengetahui seberapa jauh pemahaman guru-guru yang disampaikan kepada peserta didik. Pelaksanaan supervisi tidak langsung, kepala madrasah hanya mengawasi dari depan kelas secara tidak sengaja sehingga guru tidak mengetahui kehadiran kepala madrasah dan tidak mengganggu aktivitas kegiatan belajar mengajar.

Dari pernyataan diatas, dapat penulis interpretasikan bahwa kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang selalu mencoba meningkatkan profesionalisme guru PAI dengan cara melakukan supervisi yang dilakukan secara rutin. Adanya supervisi yang dilakukan kepala madrasah dapat memudahkan kepala madrasah untuk mengevaluasi kinerja guru yang kurang profesional dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

e. Pembinaan Kedisiplinan

Membina kedisiplinan, Berdasarkan penyajian data kepala madrasah mempunyai kebijakan peraturan terkait dengan pembinaan kedisiplinan, diantaranya setiap guru wajib datang tepat waktu, mengisi daftar hadir guru, mengisi jurnal saat mengajar, wajib membuat RPP sebelum mengajar, keluar masuk madrasah harus izin guru piket atau waka kurikulum, serta memakai seragam dan berpakaian rapi.

Kepala madrasah harus mampu menumbuhkan disiplin tenaga kependidikan, terutama disiplin diri (self-discipline). Hal-hal yang harus dilakukan kepala yaitu membantu guru mengembangkan pola perilakunya, membantu guru meningkatkan standar perilakunya, dan menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat.

Dari pernyataan diatas, dapat penulis interpretasikan bahwa kepala MA Riyadlotut

Thalabah Sedan Rembang mencoba membina kedisiplinan guru dengan cara menerapkan peraturan-peraturan yang menjadi kesepakatan bersama. Hal ini sangat penting karena dengan adanya peraturan perilaku indisipliner guru dapat diminimalisir.

f. Pemberian Penghargaan (*Rewards*)

Pada dasarnya pemberian penghargaan dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi guru PAI, baik guru yang menerima penghargaan maupun yang belum menerima penghargaan. Dalam pelaksanaan pemberian penghargaan kepada guru, ada beberapa penghargaan yang diberikan, diantaranya Penghargaan pertama yang sedang diberikan oleh pemerintah adalah program sertifikasi. Program ini menunjukkan bahwa guru adalah profesi yang diakui sehingga kesejahteraan menjadi meningkat dan kehidupan layak bisa diraih. Guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah secara keseluruhan sudah mendapatkan program sertifikasi. Penghargaan kedua adalah peringkat terbaik. Untuk guru yang mendapatkan guru peringkat terbaik yaitu guru yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan kepala madrasah, diantaranya sesuai hasil supervisi yang lakukan terhadap guru-guru PAI bahwa guru yang mendapatkan reward adalah guru yang disiplin dalam hal apapun keterkaitan dengan kegiatan madrasah, guru yang senantiasa bersabar dalam menghadapi peserta didik ketika dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penguasaan materi, metode, bahasa yang mudah dipahami peserta didik dan strategi pengajaran.

Dari pernyataan diatas, dapat penulis interpretasikan bahwa kepala MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang dalam pemberian penghargaan tujuannya adalah agar guru-guru

di MA Riyadlotut Thalabah mendapatkan kesejahteraan dan apresiasi terhadap prestasi guru yang telah diberikan kepada madrasah sehingga dapat membuat citra madrasah yang berkualitas sesuai visi dan misi.

3. Hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI

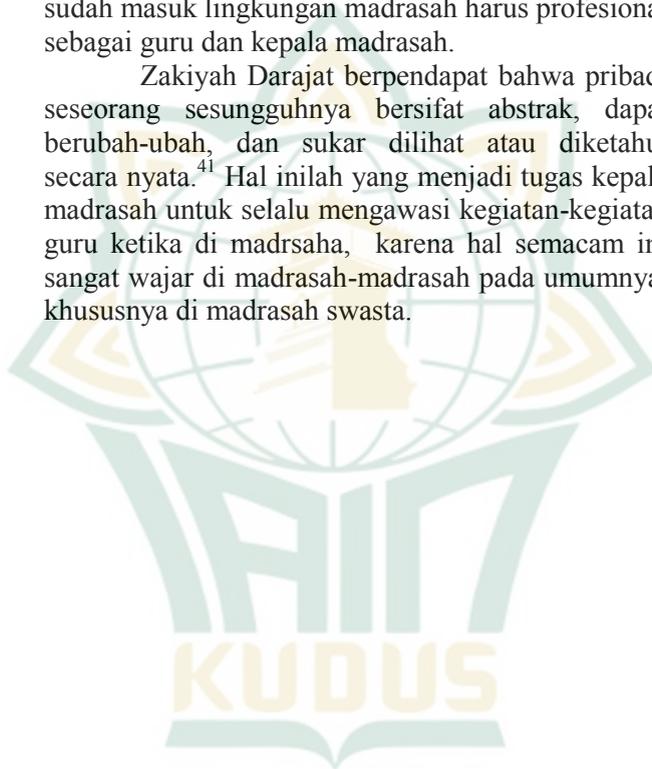
Dalam sebuah organisasi seperti madrasah setiap individu (guru) mempunyai karakter yang berbeda-beda demikianpun dengan kinerjanya yang juga berbeda-beda. Kepala madrasah seharusnya memahami akan perbedaan-perbedaan tersebut dengan mengupayakan dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI semaksimal mungkin. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, antara lain faktor penghambat. Berikut ini analisis penulis mengenai hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

Hambatan dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah faktor kehidupan pribadi guru yang mana kepala madrasah tidak dapat atau terbatas dalam menjangkau hal-hal yang bersifat pribadi. Terkait dengan kehidupan pribadi yang terkadang mengganggu stabilitas kinerjanya. Seperti masalah kesehatan, masalah keluarga, atau masalah-masalah yang dapat mengganggu kepribadian guru.

Menurut penulis setiap guru memiliki karakteristik khusus, yang satu sama lainnya berbeda-beda. Perbedaan guru tidak hanya dalam bentuk fisik, tapi juga psikisnya. Kepala madrasah sebagai motivator sudah seharusnya dapat memberikan motivasi ketika mendapati guru yang tiba-tiba marah-marah, kesehatannya terganggu, atau suasana hatinya yang sedang kacau.

Melalui pemberian motivasi kepala madrasah dapat mengajak bersama-sama para guru untuk tetap profesional apapun, dimanapun, dan bagaimanapun keadaannya. Selain itu, melalui pemberian contoh kepala madrasah juga bisa memberi contoh bahwa sebesar apapun permasalahan yang dihadapinya dirumah, ketika sudah masuk lingkungan madrasah harus profesional sebagai guru dan kepala madrasah.

Zakiyah Darajat berpendapat bahwa pribadi seseorang sesungguhnya bersifat abstrak, dapat berubah-ubah, dan sukar dilihat atau diketahui secara nyata.⁴¹ Hal inilah yang menjadi tugas kepala madrasah untuk selalu mengawasi kegiatan-kegiatan guru ketika di madrasah, karena hal semacam ini sangat wajar di madrasah-madrasah pada umumnya, khususnya di madrasah swasta.



⁴¹ Abdul Rahmat dan Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, (Gorontalo, Ideas Publishing, 2012) , 88.